

Lampiran

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
<p>Irdiansyah Royyan Nafis Hukma Anggota PKS Muda Jakarta</p>	<p>13 April 2019</p> <p>Pada hari ini saya bertemu beberapa anggota PKS Muda Jakarta , mereka menyebutnya sebagai sahabat PKS Muda Jakarta . Sebelumnya saya membuat janji dengan Irdiansyah selaku anggota PKS Muda Jakarta . Sekitar siang hari pukul 14.00 saya bertemu di Youth corner. Kali ini di dalam ruangan itu terasa ramai terdapat beberapa orang yang sedang melakukan aktivitas. Sebelum kami melakukan wawancara dengannya Irdi sempat memanggil beberapa anggota lainnya untuk membantu menjawab pertanyaan yang saya tanyakan.</p> <p>Hadir di depan saya beberapa orang pemuda dan satu perempuan, diantaranya adalah:</p> <p>Muhammad Irdiansyah 19 tahun, Muhammad Nafis 23 tahun, Royyan 19 tahun dan Hukma 21 tahun. Dengan begini saya berusaha untuk bertanya pada mereka dan mereka menjawab sesuai pertanyaan yang saya ajukan. Namun dalam wawancara ini Irdi dan Nafis lebih aktif dibandingkan yang lainnya</p> <p>Filman: Irdi dan yang lainnya, kalo boleh saya tahu, sudah berapa lama di PKS Muda Jakarta ? Boleh tidak cerita sedikit awal perjalanannya seperti apa?</p> <p>Irdi: Pertama kali <i>join</i> saya dapat informasi dari Instagram kemudian saya gabung dari <i>kopdar</i></p>	<p>Situasi latar tempat dan sauna</p> <p>Profil informan</p> <p>Proses keanggotaan PKS Muda Jakarta</p> <p>Jaringan kaderisasi</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>itu sekitar kelas tiga SMA.</p> <p>Nafis: Saya bergabung PKS Muda Jakarta sejak kuliah, teman kuliah saya mengajak saya ketika lomba nasyid nah teman saya juga kader PKS.</p> <p>Royyan: Saya sejak kecil lahir dari orang tua yang aktif di PKS. Tapi untuk masuk karena diajak oleh kakak tingkat dibangku kuliah. Lebih cenderung berpandangan ternyata PKS Muda Jakarta tidak hanya berisi anak kader karena di daerah lebih condong PKS Muda Jakarta <i>chapter</i> itu berisi anak-anak kader (Royyan Abdallah anak dari caleg kader PKS)</p> <p>Hukma: kalo saya <i>emang</i> dari kecil tahu orang tua sudah di PKS, iya orang tua dahulu PKS Cuma sekarang sudah tidak. Kita kan tahu ya, PKS sempat pecah terus orang tua saya beralih sekarang ke GARBI.</p> <p>Filman: lalu <i>temen-temen</i> semua sudah berapa lama menjadi bagian dari PKS Muda Jakarta ?</p> <p>Irdi: saya sampai sekarang sudah satu tahun mulai kelas 3 SMA</p> <p>Nafis: sama saya juga sudah setahun</p> <p>Royyan: saya sejak kuliah di , karena sebelumnya saya di kampung Sragen, dengan orang tua diarahkan ke sini.</p> <p>Filman: lalu kalau saya boleh tahu, apa tujuan teman-teman ke sini?</p> <p>Irdi: kalo saya sih, mau punya pengalaman, mau mengembangkan diri dan tahu politik. Ya kalau dengar pandangan orang kan PKS itu ya partai radikal lah, psdahal tidak demikian. PKS Muda Jakarta tidak selazimnya organisasi kepemudaan parpol seperti yang lainnya</p> <p>Nafis: saya kan diajak teman, tapi mau tahu</p>	<p>Jaringan kaderisasi</p> <p>Motivasi anggota PKS Muda Jakarta</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>bagaimana sih politik itu. Ternyata tidak seburuk yang orang kira. PKS Muda Jakarta itu tempat nongkrongnya asyik buat diskusi semua hal</p> <p>Filman: pengembangan diri tadi ya? Apa saja kalau di sini apa saja yang dikembangkan?</p> <p>Irdi: ada empat yang pertama, dakwah, seni musik, design grafis terus politik juga.</p> <p>Filman: ohh menarik ya, ada musik dan design grafis juga ternyata. Menarik pemuda banget ya apa saja bentuk agendanya setahun ini?</p> <p>Irdi: hmm setahun ini, kemari nada Milad 1 tahun PKS Muda Jakarta , ada kopdar, ada PKS Muda Jakarta talk, youth talk, ada pengajian juga.</p> <p>Filman: Milad itu hari jadi ya? Apa aja kegiatannya?</p> <p>Irdi: waktu itu ada <i>wall climbing</i>, PKS Muda Jakarta <i>Summit</i> itu agenda <i>training</i> caleg dan juga ada pidato dari tokoh politik.</p> <p>Sampai di sini mereka berhenti sejenak, sayapun berbincang di luar konteks tujuan sebagai obrolan selingan. Setelahnya adzn ashar pun tiba kemudian kami melakukan shalat berjamaah.</p> <p>Filman: makna Logo Komunitas dengan PKS ada kesamaan atau bagaimana ya?</p> <p>Irdi: Simbol pada logo PKS Muda Jakarta adalah representasi dari PKS itu sendiri makannya tidak berbeda jauh. Ada padi, bulan sabit, dan warna kuning artinya representasi dari PKS dan bedanya adalah warna merah mewakili makna keberanian seperti makna merah pada bendera negara.</p>	<p>Program pengembangan diri sebagai saliansi identitas</p> <p>Agenda PKS Muda Jakarta</p> <p>Makna logo PKS Muda Jakarta</p> <p>Proses sosialisasi politik dan pembentukan</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>Filman: seberapa sering PKS memberikan sosialisasi politik dan agama?</p> <p>Irdi: PKS Muda Jakarta tidak sering memberikan pendidikan politik secara eksplisit biasanya lewat kegiatan PKS Muda Jakarta talk yang membahas soal isu yang sedang panas saat itu namun sahabat biasanya akan memahami sendiri lewat kegiatan yang kita lakukan karena semua bernilai politis. Nilai agama selalu disosialisasikan lewat sikap para sahabat.</p> <p>Royan: Terkadang sosialisasi dan pendidikan mengenai politik diberikan secara tidak sadar. Jadi ya bisa dikatakan kadang-kadang. Sosialisasi agama lebih ke sikap perilaku sehari-hari.</p> <p>Nafis: Masalah politik diajarkan tetapi secara tidak langsung, mulai dari mengobrol biasa sampai merasakan lingkungan yang terintegrasi dengan perpolitikan. Sosialisasi agama disosialisasikan di forum liqoan lebih banyak.</p> <p>Filman: sebagai pemuda yang aktif di organisasi, kira kira apa yang membendakan PKS Muda Jakarta dengan yang lainnya?</p> <p>Irdi: “Sudah dari dulu anak muda PKS sudah suka dengan shal-hal seni. Namun sekarang ketertarikan itu dieksploitasi untuk kepentingan politik saja. Mengingat perkembangan industri kreatif islami sudah bergerak selaras dengan perkembangan pasar jua. Selanjutnya pembedanya (identitas sosial) adalah lewat ekspresi keagamaan <i>sih</i>. PKS Muda Jakarta udah mulai melepas sekat simbol semisal gaya berpakaian, karena kita juga ngin membaur dengan semua kalangan. Tapi, secara prinsip dan pandangan kita tetap berpandangan tarbiyah.” Sudah dari dulu PKS menyukai seni</p>	<p>identitas sosial</p> <p>Proses sosialisasi politik dan pembentukan identitas sosial</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	sedangkan tarbiyah tidak pernah menolah seni selama kesenian tidak menyebabkan kemungkaran”	
Profil Informan	Uraian wawancara	
Maya 25 Tahun Pekerja media PKS Muda Jakarta	<p>Wawancara Maya 25 Tahun</p> <p>Di hari pertama saya juga bertemu Maya, salah satu pekerja media di PKS Muda Jakarta yang juga membantu dalam perihal mengkordinir anggota lainnya.</p> <p>Filman: selamat siang teh, maaf mengganggu sebelumnya, saya mau tanya terkait beberapa hal yang terkait penelitian teh.</p> <p>Maya: Ooh iya silahkan boleh boleh</p> <p>Filman: pertanyaan pertama ya teh. Pengalamannya ketika perma ke PKS Muda Jakarta seperti apa?</p> <p>Maya: pertama, itu dari teman kuliah. Saya kan kuliah di UPI Bandung, jurusan Kimia. Di organisasi kampus diajak teman, dia kader PKS juga.</p> <p>Filman: Sudah berapa lama teh di PKS Muda Jakarta ?</p> <p>Maya: sudah satu tahun</p> <p>Filman: teh Maya di sini sebagai apa?</p> <p>Maya: saya di sini kerja, diminta untuk pegang media, membuat publikasi agenda kajian keagamaan, infografis politik, dan kampanye PKS Muda Jakarta</p> <p>Filman: Teh, bagi tete apa saja kesulitan dalam menjalani agenda sama sahabat?</p> <p>Maya: yaa, agenda mereka kan beda-beda jadi sulit nyatuin mereka, tapi memang kalau ada agenda dan diminta kumpul mereka kumpul</p>	<p>Proses rekrutmen dan jaringan kader</p> <p>Kesulitan di PKS Muda Jakarta</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	beberapa ngga. Tapi pas hari agenda tersebut mereka harus datang.	
Profil Informan	Uraian wawancara	
<p>Umar Salim</p> <p>Usia 42 tahun</p> <p>Kepala Divisi Kepemudaan dan Pembimbing PKS Muda Jakarta</p>	<p>Setelah Melakukan wawancara dengan Wulansari sayapun bertemu dengan Umar Salim selaku Kepala Bidang Kepemudaan DPP PKS. Sebelum melakukan wawancara saya sempat melaksanakan shalat ashar berjamaah dengan beliau dan beberapa staff petugas lainnya. Setelah itu kami memasuki kantor bidang kepemudaan yang bertempat di lantai lima Gedung DPP PKS.</p> <p>Di dalam kantor terlihat beberapa orang sedang mengerjakan tugasnya, ada beberapa pemuda yang bekerja di sana. Di ruangan tersebut kami juga ditemani oleh Derysmono, ia membantu saya memperoleh perizinan penelitian.</p> <p>Filman: Selamat sore pak, mohon maaf mengganggu waktunya. Terimakasih telah memberikan saya izin untuk penelitian ini. Begini pak maksud dan tujuan saya di sini ingin melakukan wawancara terkait skripsi dan tidak ada kepentingan lainnya terkecuali hal tersebut.</p> <p>Umar Salim: penelitiannya bagaimana, maksudnya mengenai apa?</p> <p>Filman: baik pak, jadi judulnya adalah keterlibatan pemuda dalam politik, disini saya mau melihat bagaimana pola keterlibatan pemuda di PKS Muda Jakarta , bagaimana perannya, bagaimana agendanya, dan lain sebagainya begitu. Begitu juga pandangan umum bapak terkait politik.</p> <p>Umar Salim: ohh baik silahkan bagaimana</p>	<p>Kegiatan ibadah di PKS</p> <p>Suasana latar</p> <p>Maksud dan tujuan penulis</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>pertanyaannya?</p> <p>Filman: Pertama, bagaimana sejarah singkat PKS Muda Jakarta ini terbentuk, pak?</p> <p>Umar Salim: PKS Muda Jakarta itu berdiri sebenarnya di inisiasikan tahun 2016 melalui proses perumusan dan tahun selanjutnya, tahun 2017 secara resmi kita buka tanggal 28 Oktober 2017 di seratus chapter jadi sampai sekarang itu sudah hampir berjalan dua tahun dan sudah ada tiga ratus chapter di seluruh Indonesia.</p> <p>Filman: PKS Muda Jakarta ini konsepnya apa ya? Apakah organisasi?</p> <p>Umar Salim: PKS Muda Jakarta bukan organisasi, melainkan komunitas. Dengan maksud menampung aspirasi dan mengagregasi kepentingan pemuda dalam aspek politik</p> <p>Filman: lalu tujuan dibentuknya PKS Muda Jakarta itu sendiri apa?</p> <p>Umar Salim: Millennials dalam Bahasa politik itu ya, <i>first time voters</i>. Nah, dalam data statistik cukup besar maka mereka pasti punya aspirasi politik. Tujuannya PKS ingin mereka menjadi pemilihnya dengan cara meng-agregasi kepentingan dan aspirasi mereka kemudian kita wadah di PKS Muda Jakarta . Pemuda yang terlibat di PKS Muda Jakarta pertama dilibatkan menjadi voters, kedua mereka juga menjadi <i>vote gaters</i> melalui <i>social media</i> mereka. Salah satu kegiatannya ya, <i>campagne</i>. Artinya mereka harus membuat kampanye kreatif <i>a'la</i> anak muda untuk menarik <i>millennials</i>, begitu.</p> <p>Filman: Pak Umar, saya tadi sempat bertanya sama Teh Wulan, da tiga komunitas pemuda yang ada di PKS ya pak? Apa perbedaannya ?</p>	<p>Sejarah dan profil singkat berdirinya PKS Muda Jakarta</p> <p>Komunitas sebagai bentuk kelompok PKS Muda Jakarta</p> <p>Tujuan dan urgeni PKS Muda Jakarta Uncertainly reductions</p> <p>Klasifikasi</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>Umar Salim: Gema keadilan itu menghimpun kader usia dua puluh lima tahun keatas kader muda, sedangkan gema keadilan itu menghimpun anak kader partai membuat paguyuban anak-anak dari kader untuk diwadahi dari usia lima belas hingga dua puluh lima tahun. Kalau PKS Muda Jakarta menghimpun pemuda secara umum berusia enam belas sampai dua puluh sembilan tahun.</p> <p>Filman: jadi ketiganya ada dibawah partai ya? Bagaimana bentuk struktur relasinya ya? Saya sempat dijelaskan oleh teh Wulan, konfirmasi dari bapak bagaimana?</p> <p>Umar salim: Struktur relasi partai dengan komunitas adalah PKS membawahi dua puluh delapan bidang, salah satunya bidang kepemudaan. Bidang kepemudaan itu membawahi tiga bidang komunitas. Pertama, garuda keadilan, gema keadilan, dan PKS Muda Jakarta . PKS Muda Jakarta itu di dalamnya ada koordinator nasional dan pembimbing yang mengontrol langsung kegiatan PKS Muda Jakarta .</p> <p>Filman: Pak Umar, terkait struktur tadi, apakah berarti PKS Muda Jakarta membuat agendanya sendiri dengan lalu PKS memberikan izinnya untuk menjalankan kegiatan tersebut?</p> <p>Umar Salim: Program yang dibuat tentu tidak semuanya bisa berjalan karna kami mewajibkan setiap program memuat nilai dasar yang kami hendaki yakni nilai-nilai agama atau religius, kebangsaan, dan tradisional lokal. Tiap program harus memuat nilai-nilai tersebut. Dalam membentuk sikap dan karakter pemuda ada tiga nilai utama yang dibentuk yakni ada</p>	<p>komunitas dan organisasi sayap kanan PKS</p> <p>Struktur dan relasi partai dengan komunitas</p> <p>Nilai-nilai dasar pembentukan identitas sosial</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>patriotik, kreatif, dan setia kawan. Karakter itu atau nilai itu terbentuk dari program yang nanti akan dijalankan yang memuat nilai-nilai tersebut.</p> <p>Filman: pemuda saat ini dalam pandangan bapak seperti apa? Menjelang dan pasca pemilu serentak kemarin, pak. Mereka pemuda di komunitas terlibat dan berpartisipasi sampai sejauh mana ya?</p> <p>Umar Salim: Millenials itu dalam bahasa politik itu ya, first time voters. Nah, dalam data statistik cukup besar maka mereka pasti punya aspirasi politik. PKS ingin menjadi pemilihnya dengan cara mengagregasi kepentingan dan aspirasi mereka kemudian kita wadah di PKS Muda Jakarta . Pemuda terlibat di PKS Muda Jakarta pertama dilibatkan menjadi voters. Kedua, mereka juga menjadi vote geters melalui akun social media mereka. Salah satu kegiatannya ya campagne artinya mereka harus membuat kampanye kreatif ala anak muda untuk menarik millenials, begitu.</p> <p>Filman: nah, yang menarik untuk menarik perhatian pemuda pada saat ini apa yang dilakukan dalam rekrutmen?</p> <p>Umar salim: Proses rekrutmen itu dari kita ada agenda kopi darat dan kegiatan yang bisa menarik perhatian mereka</p> <p>Filman: saya jadi tambah penasaran, tadi bapak menjelaskan pentingnya millennials harus terlibat dalam politik, kenapa hal itu penting?</p> <p>Umar Salim: Kenapa pemuda penting karena pemuda punya hak sebagai warga negara yakni memiliki hak voting. Sebelum memenuhi haknya terlebih dahulu mereka perlu</p>	<p>Keterlibatan pemuda dalam PKS Muda Jakarta</p> <p>Rekrutmen PKS Muda Jakarta</p> <p>Urgensi pemuda dalam politik Self-enchagements</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>mengetahui kewajibannya. Nah, pemuda selain sebagai pemilih juga sebagai penentu arah bangsa dan negara, karena ia memiliki hak pilih dan harus tahu tanggungjawab maka dari itu mereka harus tahu tentang politik. Nah, PKS hadir untuk mewadahi mereka agar tahu politik.</p> <p>Setelah melakukan wawancara tersebut sayapun bergegas dan berterimakasih. Setelah itu saya bergegas keluar ruangan berserta Umar salim. Wawancara tersebut berakhir pada sore hari</p>	
Profil Informan	Uraian wawancara	
<p>Siti Wulansari Rasidi</p> <p>29 Tahun</p> <p>Koordinator Nasional PKS Muda Jakarta</p>	<p>Wawancara Wulan 06 April 2019</p> <p>Tepat pukul 14.00 WIB saya bertemu Wulansari, ia kerap disapa teteh Wulan oleh anggota PKS Muda Jakarta lainnya. Sebelumnya saya dapat bertemu teteh setelah saya mendapat rekomendasi dari admin PKS Muda Jakarta Selatan. Di hari yang sama ketika itu saya menyerahkan surat izin kepada DPP untuk permohonan penelitian, dan alhasil di hari tersebut saya memperoleh izin dari DPP atas izin kepala bidang kepemudaan. Pukul sekitar 14.00 siang saya menunggu kehadiran stakeholder PKS, dan akhirnya saya diperbolehkan bertemu the Wulan di Youth Camp DPP PKS.</p> <p>Youth camp adalah nama tempat PKS Muda Jakarta berkumpul untuk membicarakan kegiatan dan agenda mereka, tempat ini semacam secretariat mereka. Begitu saya memasuki tempat tersebut terpampang logo</p>	<p>Tempat berkumpulnya PKS Muda Jakarta</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>PKS Muda Jakarta tepat di pintu masuknya. Begitu pula situasi yang saya amati terlihat desain ruangan yang sederhana namun menarik bagi saya karena perpaduan warna yang kekinian. Terdapat satu meja di pinggir ruangan tersebut. Lantai digelarkan karpet hiau seluas lantai ruangan tersebut.</p> <p>Setelah itu saya berbincang dengan Wulan. Saya memperkenalkan diri sebagai mahasiswa yang ingin melkukan riset skripsi dan PKS Muda Jakarta sebagai subjeknya. Ia berkata Wulan : jadi PKS Muda Jakarta jadi subjeknya? Judul penelitian kamu apa?</p> <p>Filman: iya teh PKS Muda Jakarta , judulnya pola keterlibatan pemuda dalam politik , teh.</p> <p>Wulan: iya kebetulan kita di sini PKS Muda Jakarta , ini Youth Corner tempat anak-anak kumpul</p> <p>Setelah berbincang bincang kecil saya berusaha untuk menggali sedikit informasi terkait berdirinya PKS Muda Jakarta</p> <p>Filman : jadi, PKS Muda Jakarta itu apa sih teh, organisasi bukan?</p> <p>Wulan: PKS Muda Jakarta bukan organisasi, kita adalah komunitas jadi engga punya struktur pengurusan internal. Jadi dibawah oleh partai. Kita komunitas dimaksudkan untuk ikut keputusan partai, kalo organisasi partai khawatir disaat ada keputusan PKS Muda Jakarta bisa ambil arah sendiri. Jadi kita tidak bisa pisah dengan partai. Untuk pembagian tugas harian bisa langsung tunjuk atau sesuai kesepakatan yang dibentuk saja.</p> <p>Filman: komunitas ya? Apa bedanya dengan</p>	<p>Perkenalan diri dengan informan</p> <p>Komunitas sebagai bentuk Kelompok sosial</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>organisasi ya?</p> <p>Wulan: kalo kita di sini bukan organisasi, maksudnya PKS Muda Jakarta itu wadah anak muda buat kumpul, dihimpun dan <i>ngga</i> punya struktur organisasi.</p> <p>Filman: untuk struktur kepenguasaan semacam ketua, sekretaris gaada berarti ya?</p> <p>Wulan: iya gaada, kita komunitas dimaksudkan untuk ikut keputusan partai, kalo organisasi partai khawatir disaat nanti ada keputusan PKS Muda Jakarta bisa ambil arahnya sendiri. Jadi kita gabisa pisah dengan partai.</p> <p>Filman: PKS Muda Jakarta ini berdirinya sejak kapan teh?</p> <p>Wulan: PKS Muda Jakarta itu udah satu tahun, sejak tahun 2017 bulan Oktober tanggal 28, pas sama hari sumpah pemuda, jadi udah satu tahun jalan ke dua tahun ya.</p> <p>Sembari berbincang pada topik yang lain saya sempat bertanya biodata individu dari Wulan. Dan data yang saya dapat darinya adalah bernama lengkap Siti Wulansari, dia kelahiran Bandung dengan usia 29 tahun, dia lulusan Universtas Kebangsaan. Ia mengaku bahwa kedatangannya ke PKS Muda Jakarta berawal dari organisasi KAMMI dan mendapat rekomendasi dari kader partai PKS untuk aktif di PKS Muda Jakarta . Wulan sudah membantu PKS Muda Jakarta selama satu tahun dan diperccaya sebagai kordinator pusat. Di tahun 2019 ia juga kader partai dan mengikuti pencalonan legislate di Bandung</p> <p>Tanggal 26 April pasca pemilu serentak 2019.</p>	<p>Sekilas sejarah pembentukan PKS Muda Jakarta</p> <p>Biodata informan</p> <p>Agenda rekrutmen</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>Sebelumnya saya telah membuat janji dengan wulan bahwa sore hari kami akan bertemu di YC tepat pukul 15.00 sore.</p> <p>Ketika itu saya sampai di YC dan bertemu dengan beberapa anggota komunitas PKS Muda Jakarta , terlihat beberapa dari mereka sedang tiduran di lantai. Setelah bertemu wulan kamipun memulai sesi wawancara brikutnya.</p> <p>Filman: teh saya mau tahu lebih lanjut bagaimana proses rekrutment PKS Muda Jakarta ya?</p> <p>Wulan: untuk rekrutmen kita terbuka di media sosial kita, lalu ada agenda kopdar. Kopdar itu agenda kita untuk menarik pemuda, di sana kita santai pernah sambil nonton juga. Nah di sana buat pemuda yang datang kita kasih kesempatan untuk interaksi sama kita dan yang tertarik bisa gabung. Proses rekrutmen kita sangat terbuka bisa melalui media sosial maupun datang langsung.</p> <p>Filman: kalo berdirinya PKS Muda Jakarta , berdiri sejak kapan teh?</p> <p>Wulan: Profil singkat PKS Muda Jakarta itu berdiri pada bersamaan dengan hari sumpah pemuda tanggal 28 Oktober di deklarasikan serentak di seratus chapter di Indonesia.</p> <p>Filman: Kalo teteh perjalanan dari awal ke PKS Muda Jakarta bagaimana? Boleh teh cerita saya penasaran.</p> <p>Wulan: Dulu saya kuliah di Bandung di Universitas Kebangsaan. Saya ikut organisasi ekstra kampus kebetulan di rekomendasikan oleh teman, dia kader PKS. Kemudian saya diminta untuk ke PKS Muda Jakarta sebagai pembimbing. Waktu itu saya di organisasi</p>	<p>PKS Muda Jakarta</p> <p>Proses rekrutmen dan saliansi</p> <p>Jaringan kader PKS</p> <p>Proeses pembentukan saliansi dan</p>

Profil Informan	Uraian wawancara	Taksonomi
	<p>KAMMI.</p> <p>Filman: Lalu pengembangan pemuda di komunitas ini apa saja ya?</p> <p>Wulan: Di PKS Muda Jakarta ada beberapa program pelatihan sesuai minat bakat mereka, ada empat bidang. Pertama musik, grafis, entrepreneur, dan dakwah, politik juga. Program itu sesuai dengan kemauan mereka. Sebelum mereka masuk ke komunitas, mereka mengisi form jadi ketawan apa minatnya.</p> <p>Filman: relasi dengan partai apakah dibawah langsung oleh partai atau memiliki otonomi sendiri?</p> <p>Wulan: Struktur kita dengan partai itu dibawah oleh bidang kepemudaan. PKS di posisi teratas membawahi dua puluh delapan bidang termasuk dibawahnya kepemudaan. PKS Muda Jakarta di dalamnya ada empat divisi. Koordinator nasional dan jubir berada pada posisi yang sama yaitu bekerja sama membawahi anggota PKS Muda Jakarta . Di bawah PKS ada bidang kepemudaan, ada tiga komunitas pemuda. Pertama gema keadilan, yaitu himpunan kader partai muda. Kedua PKS Muda Jakarta , yaitu komunitas yang menghimpun pemuda secara umum. Ketiga garuda keadilan, yaitu komunitas yang menghimpun anak dari kader-kader partai.</p>	<p>identitas sosial</p>

BIOGRAFI PENULIS



Filman Zulfikar, lahir pada 15 Februari 1998 di Jakarta, merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara. Terlahir dari orangtua yang bernama Bapak Agus Mauladi dan Ibu Endang Amaliah. Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri 05 Pela Mampang (2003-2009), kemudian SMP Negeri 104 Jakarta (2009-2012), SMA Negeri 55 Jakarta (2012-2015). Kemudian menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Sosiologi (2015-2020).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, penulis mengikuti beberapa organisasi baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Di dalam kampus penulis pernah mengikuti organisasi di tingkat Program Studi yaitu anggota staff pengawasan Badan Legislatif Mahasiswa Prodi (2015-2016), kemudian penulis menjabat sebagai Ketua Umum Badan Legislatif Mahasiswa Prodi (2016-2017). Selain itu penulis juga mengikuti organisasi mahasiswa di tingkat Fakultas yaitu sebagai staff anggota pusat pergerakan (PUSGERAK) di organisasi tim aksi Red Soldier (2016-2017), kemudian organisasi lainnya adalah sebagai wakil divisi Kajian di Pusat Studi Mahasiswa (PUSDIMA) pada tahun (2017-2018). Sedangkan di luar kampus penulis adalah bagian dari komunitas mahasiswa Majalengka (KEMKA) di tahun 2019. Penulis juga berpartisipasi dalam membantu anak-anak dalam belajar di lingkungan rumah yakni mengajar untuk anak-anak. Aktivitas lainnya penulis juga pernah magang di SMA Negeri 55 Jakarta di tahun 2018. Terakhir penulis mengajar Sosiologi di bimbingan belajar GAMA UI, Duren Tiga (2019-2020).

Selain pengalaman organisasi dan mengajar, penulis juga memiliki pengalaman observasi dan penelitian lapangan di tahun 2017 diantaranya pada mata kuliah Sosiologi Perkotaan dengan judul “*Ketidakseimbangan Tata ruang Fisik dan Ekologis di Perkotaan: Kasus di Kecamatan Pulo Gadung*”. Pada mata kuliah Hubungan Antar Kelompok dan Gerakan Sosial “*Eco-Edu Wisata Masyarakat Adat Kampung Cireudeu*”. Pada mata kuliah Sosiologi Kurikulum berjudul “*Cerdas Hati, Cerdas Iman dan cerdas Ilmu: Konfigurasi Kurikulum SMA Muhammadiyah 11 Jakarta*”. Pada mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif berjudul “*Pengaruh Kebijakan Publik Terhadap Kesejahteraan PKL di gerbang Belakang Kampus A UNJ*”. Pada mata kuliah Praktik Penelitian Lapangan berjudul “*Pengembangan Sumberdaya Masyarakat Desa Mandalakasih: Studi Kasus di LPK Tiara*”. Semua karya tersebut dapat diakses di Labsos UNJ. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Kemang Utara G, RT 001/01, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui surel filmanzulfikar@gmail.com